

SOSIALISASI PEMANFAATAN DIGITALISASI DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA BAGI MASYARAKAT DESA KEMIRI

Yana Cahyana¹⁾

¹⁾Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author : Yana Cahyana
E-mail : yana.cahyana@ubpkarawang.ac.id

Diterima 12 Agustus 2022, Direvisi 26 September 2022, Disetujui 26 September 2022

ABSTRAK

Sosialisasi merupakan kegiatan interaksi sosial dengan tujuan berbagi informasi. Dalam hal ini ialah membagikan edukasi kepada masyarakat Desa Kemiri Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang akan pentingnya kesadaran berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi di era digitalisasi, salah satunya ialah penggunaan sosial media. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha bagi masyarakat desa Kemiri dengan memberikan sosialisasi pemanfaatan digitalisasi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan metode presentasi, yaitu dengan memaparkan materi secara langsung dan membantu masyarakat dalam memanfaatkan digitalisasi, serta melakukan tanya jawab setelahnya. Hasil dari sosialisasi ini yakni memberikan pemahaman kepada masyarakat desa bahwa penting untuk berani berwirausaha setelah menyadari peluang yang ada di sekitar, serta penting pula memanfaatkan digitalisasi agar kegiatan berwirausaha lebih efisien.

Kata kunci: digitalisasi; sosialisasi; wirausaha.

ABSTRACT

Socialization is an activity of social interaction with the aim of sharing information. In this case, it is to share education to the people of Kemiri Village, Jayakarta District, Karawang Regency, about the importance of entrepreneurial awareness by utilizing technology in the digitalization era, one of which is the use of social media. The purpose of this activity is to foster an entrepreneurial spirit for the people of Kemiri village by providing socialization on the use of digitalization. This socialization activity is carried out by the presentation method, namely by presenting the material directly and helping the community in utilizing digitalization, as well as conducting questions and answers afterwards. The result of this socialization is to provide an understanding to rural communities that it is important to dare to be entrepreneurial after realizing the opportunities that exist around, and it is also important to take advantage of digitalization so that entrepreneurship activities are more efficient.

Keywords: digitalization; socialization; entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Kondisi pasca pandemi saat ini sedikit banyaknya memberikan dampak kepada sektor perekonomian. Aktivitas seperti pembatasan mobilitas tentu menyulitkan sebagian masyarakat terutama para pedagang kecil yang biasa berjualan di tengah keramaian. Dengan berbagai dampak yang ditimbulkan, pemerintah berupaya mengatasi permasalahan ini salah satunya yaitu dengan mengembangkan wirausaha-wirausaha di seluruh negeri secara merata. Pengembangan wirausaha ini diharapkan dapat memajukan ekonomi di setiap daerah dengan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan.

Upaya pengembangan sektor wirausaha ini perlu memperhitungkan potensi sumber daya manusia yang ada. Sesuai dengan yang telah diatur dalam Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, salah satunya menerangkan bahwa sumber daya manusia yang akan membantu mengembangkan wirausaha ini perlu memiliki keterampilan baik teknis maupun manajerial. Peningkatan pemberdayaan masyarakat sungguh penting demi menaikkan kualitas sumber daya manusia sehingga berpengaruh juga terhadap tujuan utama yakni memperbaiki ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Keterampilan teknis dapat berupa kecakapan masyarakat dalam memanfaatkan hal-hal yang dapat membantu meningkatkan keefisienan dalam aktivitas berwirausaha,

dalam hal ini adalah kecakapan menggunakan teknologi. Teknologi di era digitalisasi sejatinya membantu memudahkan masyarakat dalam menjalani berbagai aktivitas sehari-hari. Dalam berwirausaha, menjadi cakup akan penggunaan teknologi dapat memberikan banyak manfaat. Contohnya dalam hal memasarkan produk usaha, wirausahawan dapat memanfaatkan sosial media. Salah satu sosial media yang cukup menjanjikan ialah *Facebook*. *Facebook* memiliki banyak pengguna dari berbagai daerah di penjuru dunia yang dapat saling berbagi informasi. Pengguna *Facebook* terdiri dari bermacam-macam kalangan. Maka dari itu, *Facebook* dinilai sebagai sarana yang cocok untuk memasarkan produk usaha.

Target dari sosialisasi ini yakni masyarakat Desa Kemiri Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang. Menurut Zanden (1979), sosialisasi adalah sebuah interaksi sosial seorang individu yang mengenal cara berfikir, berperasaan dan bertingkah laku sehingga membuatnya berperan dalam suatu lingkungan masyarakat. Di Desa Kemiri ini hanya ada dua UMKM yang sedang berjalan, yakni UMKM dodol dan UMKM ikan hias. Dengan itu, desa ini dapat dikatakan minim UMKM. Berangkat dari kondisi tersebut, sosialisasi pun dilaksanakan dengan tujuan menumbuhkan jiwa wirausaha di tengah masyarakat desa Kemiri agar masyarakat lebih memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di desa tersebut lalu mendirikan sebuah usaha dari sana. Berani mendirikan sebuah usaha juga berarti berani dalam menanggung konsekuensi yang mungkin terjadi, termasuk kemungkinan dari adanya untung dan rugi dalam berwirausaha. Dalam sosialisasi wirausaha ini, masyarakat juga diedukasi dalam bagaimana memanfaatkan digitalisasi dalam berwirausaha. Sehingga, tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha bagi masyarakat desa Kemiri dengan memberikan sosialisasi pemanfaatan digitalisasi bagi masyarakat Desa Kemiri.

METODE

Sebagai bentuk untuk merealisasikan solusi yang ditawarkan dan menyelesaikan fenomena permasalahan yang ada, maka dilaksanakanlah kegiatan sosialisasi pemanfaatan digitalisasi dalam menumbuhkan jiwa wirausaha bagi masyarakat. Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, serta praktik langsung pemanfaatan digitalisasi di kalangan masyarakat. Program pendampingan ini dilakukan pada bulan Juli 2022 di Desa Kemiri, Batujaya, Karawang.

Tim pengabdian terdiri atas 1 orang dosen dan melibatkan 16 orang mahasiswa KKN, sedangkan peserta program pengabdian ini melibatkan masyarakat Desa Kemiri. Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari dua tahap pelaksanaan, yaitu pra – kegiatan dan pelaksanaan kegiatan.

Pra – Kegiatan

Dalam tahap pertama ini dilakukan rapat strategi pelaksanaan kegiatan yang dipimpin oleh ketua pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk membahas mengenai perencanaan program pengabdian. Kemudian tim PKM melakukan survei lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu ke Desa Kemiri. Tujuan melakukan survei adalah untuk mengatur tempat pelaksanaan kegiatan, perlengkapan yang dibutuhkan, dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam tahap ini juga tim PKM dan mitra terkait mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Selain itu, sarana lainnya yang dipersiapkan oleh tim PKM dalam tahap pertama ini, yakni: pembuatan spanduk kegiatan, peminjaman *projektor*, dan peminjaman *sound system*.

Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian kepada masyarakat ini. Peserta dalam kegiatan sosialisasi pemanfaatan digitalisasi ini adalah masyarakat Desa Kemiri, Kabupaten Karawang. Teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah pemateri memaparkan terlebih dahulu tentang pemanfaatan digitalisasi sebagai bentuk membangun jiwa wirausaha pada masyarakat di desa tersebut, kemudian peserta kegiatan dapat mempraktikkan secara langsung pemanfaatan digital, dan melakukan tanya jawab antara pemateri dengan peserta kegiatan. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan uraian hasil yang telah dicapai pada pengabdian kepada masyarakat sosialisasi pemanfaatan digitalisasi

dalam menumbuhkan jiwa wirausaha yang diikuti oleh masyarakat di Desa Kemiri, Kabupaten Karawang.



Gambar 1. Sambutan Dosen Tim Pengabdian
(Sumber : Pribadi)

Ketua pelaksana dari tim pengabdian memberikan gambaran dan arahan mengenai kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan ini dilakukan untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi digital yang sampai saat ini terus berkembang. Selaras dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini tidak hanya dilakukan untuk memberikan sosialisasi tentang pemanfaatan digitalisasi tapi juga memberikan motivasi kepada masyarakat di Desa Kemiri untuk dapat memiliki jiwa berwirausaha.



Gambar 2. Masyarakat Desa Kemiri
(Sumber : Pribadi)

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini dapat membangun masyarakat desa yang mampu beradaptasi pada era yang serba canggih. Masyarakat desa yang memiliki jiwa pantang menyerah untuk dapat menciptakan sebuah peluang usaha untuk berinovasi serta meningkatkan pendapatan dan daya saing dengan berwirausaha berbantuan digitalisasi atau disebut wirausaha digital. Wirausaha digital dimana wirausaha tradisional beradaptasi dalam bentuk usaha baru di era digital (Caniago & Hayati, 2019). Khususnya pada kondisi yang sulit pasca pandemi ini, pemanfaatan digitalisasi dapat membuka peluang untuk siapapun dan dimanapun yang ingin berwirausaha .



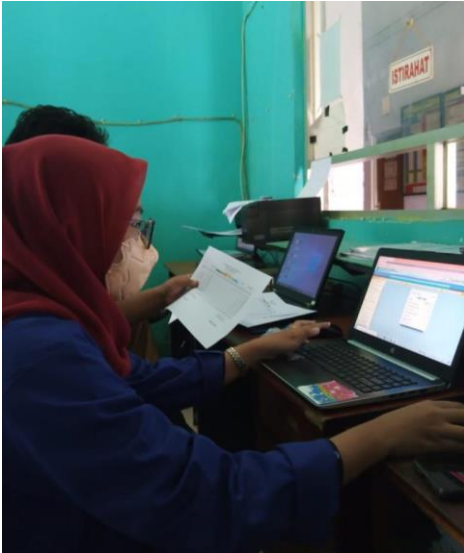
Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian
(Sumber : Pribadi)

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Kemiri tentang kewirausahaan digital. Dunia usaha digital yang terbentuk oleh peluang dan tantangan teknologi digital saat ini (Leick & Aldogan Eklund, 2021), serta tren masyarakat yang secara drastis mengubah pola berbelanja dengan menggunakan digitalisasi, seperti penggunaan e-commerce.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab
(Sumber : Pribadi)

Rangkaian kegiatan sosialisasi pemanfaatan digitalisasi ini juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab dengan peserta kegiatan. Peserta dapat bertanya secara langsung kepada pemateri mengenai pemanfaatan teknologi digital.



Gambar 5. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
(Sumber : Pribadi)

Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan praktik pemanfaatan digitalisasi untuk berwirausaha secara langsung. Peserta terlihat antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang dilakukan. Seluruh tahapan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana program kegiatan. Tim pengabdian juga dapat melihat bahwa materi pemanfaatan teknologi digital yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat Desa Kemiri sebagai peserta sosialisasi ini. Peserta juga dapat mempraktikkannya dengan baik hingga akhir kegiatan.



Gambar 3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Beserta Perangkat Desa Kemiri
(Sumber : Pribadi)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama kegiatan, program sosialisasi ini tidak ditemui kendala yang berarti, baik kendala teknis maupun kendala lainnya. Kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik meski butuh waktu untuk membimbing peserta

dalam mempraktikkan setiap tahapan yang dijelaskan oleh tim pengabdian dikarenakan peserta masih baru dalam memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan dapat diketahui bahwa sosialisasi pemanfaatan digitalisasi telah memberikan dampak positif kepada peserta, dimana peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk peluang berwirausaha. Secara keseluruhan program pengabdian sosialisasi yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil karena dapat mencapai tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini kepada masyarakat Desa Kemiri sebagai peserta kegiatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan yang ada di Desa Kemiri ialah masyarakat yang masih minim kesadaran dalam berwirausaha. Kegiatan sosialisasi ini memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berani berwirausaha demi meningkatkan penghasilan, juga membuka wawasan mengenai peluang yang bisa di ambil di lingkungan sekitar, serta membagikan pemahaman mengenai pemanfaatan sosial media bagi sarana pemasaran produk usaha.

Dari simpulan tersebut, maka disarankan lebih digencarkan lagi kegiatan sosialisasi demi aktifnya masyarakat dalam berwirausaha dengan memanfaatkan digitalisasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi juga rasa terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan, Jawa Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Caniago, I., & Hayati, K. (2019). Kewirausahaan Teknologi Digital. *Pemberdayaan Pebisnis Milenial*, 3(1).
- Leick, B., & Aldogan Eklund, M. (2021). Digital – Digital Entrepreneurship as Innovative Entrepreneurship. *Innovation Economics, Engineering and Management Handbook* 2, 121–127. <https://doi.org/10.1002/9781119832522.ch13>